



Sambhasana: Seminar Nasional Bahasa, Sastra dan Pengajarannya

Volume 05

Agustus 2026

E-ISSN: 3026-7528

Page: 373-382

<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/Shambhasana>

Analisis Wacana Teks Berita *Detik News* dan Rekomendasi Lembar Kerja Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Jiwan

Anis Qurli Diana Sari^{1*}, Ermi Adriani Meikayanti², Kodrat Eko Putro Setiawan³

^{1,2,3} Universitas PGRI Madiun, Indonesia

*Corresponding Author: anisqurlid@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandangan bahwa bahasa dalam teks berita tidak bersifat netral, melainkan merepresentasikan cara pandang dan kepentingan tertentu sehingga diperlukan analisis wacana untuk mengungkap struktur dan makna yang dibangun dalam pemberitaan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur pada teks berita “Ironi Madiun: Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK” berdasarkan model analisis wacana Teun A. van Dijk, serta merelevansikan hasil analisis tersebut menjadi rekomendasi Lembar Kerja Peserta Didik elektronik (e-LKPD) untuk pembelajaran teks berita di SMA Negeri 1 Jiwan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi dokumen, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan validitas data diperoleh melalui triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks berita memiliki keterpaduan makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur yang membangun makna pemberitaan secara utuh. Hasil analisis tersebut direlevansikan menjadi materi Adiksimba, struktur piramida terbalik, serta fakta dan opini, yang diimplementasikan dalam rekomendasi e-LKPD berbasis Liveworksheets dengan evaluasi menggunakan Gimkit. Penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis wacana model Teun A. van Dijk dapat dijadikan dasar penyusunan LKPD yang kontekstual, sistematis, dan interaktif.

Kata kunci: Analisis Wacana, Teks Berita, Lembar Kerja Peserta Didik

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah cara masyarakat memperoleh, mengakses, dan memanfaatkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai peristiwa yang terjadi di tingkat nasional maupun daerah kini dapat diketahui secara cepat melalui media daring yang dapat diakses menggunakan berbagai perangkat digital. Salah satu laman berita yang banyak dimanfaatkan masyarakat Indonesia adalah *DetikNews*, yang secara konsisten menyajikan informasi mengenai peristiwa sosial, politik, hukum, ekonomi, hingga pendidikan sehingga menarik untuk dikaji, baik dari isi maupun struktur penyajiannya.

Cara penyusunan berita menunjukkan bahwa setiap informasi ditempatkan berdasarkan tingkat kepentingannya agar pembaca dapat memperoleh inti informasi secara cepat. Kelengkapan informasi diwujudkan melalui unsur Adiksimba atau 5W+1H yang meliputi apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana suatu peristiwa terjadi (Sari & Budiyo, 2026). Informasi tersebut kemudian disusun mengikuti pola piramida terbalik dengan menempatkan informasi terpenting pada bagian awal, diikuti informasi pendukung pada bagian berikutnya (Safitri & Widyadhana, 2025). Karakteristik penyusunan tersebut menunjukkan bahwa teks berita memiliki struktur yang membentuk keterpaduan informasi dari awal hingga akhir sehingga pemahaman terhadap teks berita tidak cukup dilakukan melalui isi informasi semata, tetapi juga perlu memperhatikan cara struktur dan bahasa membangun makna.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memahami struktur dan makna tersebut adalah analisis wacana. Analisis wacana dipahami sebagai kajian yang tidak hanya berfokus pada bentuk bahasa, tetapi juga pada fungsi dan penggunaannya dalam konteks sosial. Ratnaningsih (2019) menjelaskan bahwa analisis wacana mencakup berbagai dimensi yang memungkinkan kajian dilakukan pada aspek struktur, makna, serta praktik sosial yang melatarbelakangi terbentuknya wacana. Bahasa dalam wacana dipandang tidak bersifat netral, melainkan berkaitan dengan cara pandang dan kepentingan yang melatarbelakangi penyusunan teks.

Salah satu model analisis wacana yang banyak digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Teun A. van Dijk. Sebagaimana dinyatakan van Dijk (dalam Ratnaningsih, 2019), analisis wacana mencakup tiga dimensi utama, yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Penelitian ini difokuskan pada dimensi struktur teks yang oleh van Dijk dibagi menjadi tiga bagian, yaitu makrostruktur untuk mengidentifikasi makna global atau topik utama, superstruktur untuk mengkaji kerangka atau skema penyusunan teks, serta mikrostruktur untuk menganalisis penggunaan bahasa pada tingkat yang lebih rinci. Ketiga struktur tersebut menjadi dasar untuk membentuk kesatuan yang utuh dalam menjelaskan proses penyusunan dan penyajian informasi pada teks berita.

Materi teks berita dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA tidak hanya menekankan kemampuan memahami isi berita, tetapi juga kemampuan mengidentifikasi informasi aktual dan akurat melalui Adiksimba, memahami struktur penyajian berita, serta membedakan fakta dan opini. Kebutuhan tersebut dapat difasilitasi melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kosasih (2021) menjelaskan bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang dirancang untuk memfasilitasi aktivitas belajar melalui tugas-tugas yang terstruktur, sedangkan Melenia (2024) menegaskan bahwa LKPD juga berfungsi sebagai media yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Seiring perkembangan teknologi, LKPD dapat dikembangkan ke dalam bentuk digital atau e-LKPD sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan interaktif. Penelitian Khoerunnisa dkk. (2023) menunjukkan bahwa e-LKPD memperoleh respons yang sangat baik dari peserta didik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan e-LKPD adalah Liveworksheets, yang memungkinkan penyajian aktivitas pembelajaran secara lebih interaktif dan memudahkan guru mengelola aktivitas serta hasil belajar peserta didik (Daud, 2024). Marta dkk., 2025 menyebutkan bahwa penyusunan butir soal pada e-LKPD mengacu pada Taksonomi Bloom revisi sebagai dasar pengembangan tingkat kognitif peserta didik, sedangkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran didukung melalui pemanfaatan Gimkit sebagai media berbasis gamifikasi yang mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta.

Penelitian ini menggunakan teks berita berjudul *"Ironi Madiun: Skor Integritas Tertinggi Tapi Walkot Dijerat KPK"* yang diterbitkan *DetikNews* sebagai objek kajian (Akbar, 2026). Berita tersebut dipilih karena mengangkat isu korupsi yang aktual dan berkaitan dengan kehidupan masyarakat, khususnya di wilayah Madiun, serta berdampak secara sosial dan politik karena berkaitan dengan integritas pejabat publik, sehingga relevan dijadikan bahan pembelajaran bagi peserta didik SMA Negeri 1 Jiwan. Penelitian ini difokuskan pada satu teks berita karena telah memuat struktur wacana berita secara lengkap serta mengandung isu yang kompleks dan kaya makna, sehingga memadai untuk dikaji secara mendalam dibandingkan mengkaji banyak teks secara dangkal.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji teks berita menggunakan model analisis wacana Teun A. van Dijk, namun sebagian besar masih berfokus pada pengungkapan ideologi media, strategi pemberitaan, atau representasi suatu peristiwa dalam media massa. Penelitian mengenai pengembangan LKPD pada umumnya juga masih menitikberatkan pada pengujian kelayakan, kepraktisan, maupun efektivitas bahan ajar digital tanpa

memanfaatkan hasil analisis wacana sebagai dasar penyusunan materi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang menghubungkan hasil analisis wacana teks berita dengan penyusunan rekomendasi LKPD untuk pembelajaran di jenjang SMA masih relatif terbatas, sehingga menjadi nilai kebaruan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan makrostruktur, (2) mendeskripsikan superstruktur, dan (3) mendeskripsikan mikrostruktur dalam teks berita "*Ironi Madiun: Skor Integritas Tertinggi Tapi Walkot Dijerat KPK*" pada laman *DetikNews*, serta (4) mendeskripsikan rekomendasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) teks berita tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Jiwan. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi bahan ajar yang kontekstual, sistematis, dan relevan untuk mendukung pembelajaran teks berita di SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data penelitian berupa satu teks berita berjudul "*Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK*" yang diterbitkan *DetikNews* pada 22 Januari 2026 serta guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Jiwan sebagai sumber data pendukung. Pemilihan satu teks berita dilakukan secara purposif karena teks dinilai kaya informasi dan representatif untuk menjawab tujuan penelitian. Selain itu, analisis wacana Teun A. van Dijk memerlukan kajian yang mendalam terhadap makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur, sehingga satu teks memungkinkan analisis dilakukan secara lebih menyeluruh dan mendalam. Data penelitian juga dilengkapi dengan dokumen pembelajaran berupa modul ajar, LKPD, dan perangkat pembelajaran lainnya.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukung berupa pedoman analisis teks, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, wawancara, dan dokumentasi. Studi dokumen dilakukan dengan membaca, mencatat, dan menganalisis teks berita berdasarkan teori analisis wacana Teun A. van Dijk. Wawancara dengan guru bahasa Indonesia dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran teks berita, kebutuhan bahan ajar, kendala peserta didik, serta tanggapan terhadap rancangan LKPD. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan modul ajar, LKPD, dan perangkat pembelajaran lain yang relevan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi metode dengan membandingkan hasil studi dokumen, wawancara, dan dokumentasi.

Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, penyusunan rancangan LKPD, validasi, serta penarikan simpulan dan penyusunan laporan. Tahap persiapan dilakukan melalui pengurusan perizinan, penentuan sumber data, dan penyiapan instrumen. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui teks berita, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis berdasarkan teori analisis wacana Teun A. van Dijk. Hasil analisis dan data kebutuhan pembelajaran digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan LKPD, yang kemudian memperoleh masukan dari guru.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dkk., (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data teks berita kemudian disajikan berdasarkan makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur, sedangkan data wawancara dan dokumentasi disajikan secara deskriptif sebagai data pendukung. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan dan mengaitkan hasil analisis teks, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh temuan yang menjadi dasar penyusunan rekomendasi LKPD.

HASIL PENELITIAN

A. Makrostruktur Teks Berita

Analisis makrostruktur dilakukan untuk mengidentifikasi makna umum atau topik utama dalam teks berita. Data menunjukkan adanya penonjolan isu tertentu yang menjadi fokus utama pemberitaan, terlihat melalui judul, isu berita, serta informasi yang terus diulang sehingga membentuk kesatuan makna secara keseluruhan. Judul berita "*Ironi Madiun: Skor Integritas Tertinggi Tapi Walkot Dijerat KPK*" menonjolkan kata "ironi" yang memperlihatkan pertentangan antara capaian skor integritas tertinggi dengan kasus dugaan korupsi yang melibatkan wali kota Madiun. Paragraf pembuka berita menempatkan informasi mengenai capaian skor Survei Penilaian Integritas (SPI) 2025 berdampingan dengan informasi penjeratan wali kota oleh KPK, sehingga isu korupsi menjadi pusat perhatian pemberitaan. Penyebutan angka skor 82,3 dan kategori "terjaga atau paling baik" memperkuat gambaran positif Kota Madiun, sedangkan pengulangan frasa "Madiun Kota anti-korupsi" menegaskan citra antikorupsi yang dibangun sebelum dipertentangkan dengan kasus hukum. Fokus pemberitaan selanjutnya diarahkan pada penegasan bahwa skor integritas tinggi bukan jaminan bebas korupsi melalui kalimat "Bukan Jaminan Bebas Korupsi" yang ditampilkan secara menonjol, serta penetapan Maidi sebagai tersangka kasus dugaan fee proyek. Keseluruhan data pada makrostruktur menunjukkan bahwa teks berita dibangun secara terarah untuk menonjolkan ironi antara citra integritas dan realitas kasus korupsi di Kota Madiun.

B. Superstruktur Teks Berita

Analisis superstruktur dilakukan untuk melihat susunan penyajian informasi dalam teks berita, yang terdiri atas *summary* (judul dan *lead*) dan *story* (pengembangan informasi, komentar, dan pelengkap fakta). Data menunjukkan bahwa informasi penting ditempatkan pada bagian awal berita, kemudian diikuti uraian pendukung, penjelasan, dan komentar terkait peristiwa yang diberitakan. Bagian judul berfungsi sebagai *summary* yang langsung menampilkan inti persoalan, sedangkan bagian *lead* merangkum keseluruhan isi berita dengan menyandingkan informasi skor integritas dan penetapan tersangka. Bagian *story* kemudian dikembangkan melalui penyajian data SPI dari laman Jaga.id, unggahan media sosial Wali Kota Madiun yang menampilkan klaim antikorupsi, komentar pihak KPK yang menjelaskan bahwa skor integritas bukan jaminan bebas korupsi, hingga informasi penetapan tersangka. Bagian akhir berita memuat daftar pihak yang ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus dugaan fee proyek, yaitu Wali Kota Madiun Maidi, Kepala Dinas PUPR Kota Madiun Thariq Megah, dan pihak swasta Rochim Rudiyanto. Susunan tersebut memperlihatkan pola piramida terbalik yang memudahkan pembaca memperoleh inti informasi sejak awal sebelum memahami rincian peristiwa.

C. Mikrostruktur Teks Berita

Analisis mikrostruktur dilakukan untuk melihat penggunaan unsur kebahasaan dalam teks berita, meliputi aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik.

1. Semantik

Unsur semantik terlihat melalui latar, detail, maksud, dan pengingkaran yang digunakan dalam pemberitaan. Latar dibangun melalui penyandingan capaian skor integritas dengan kasus dugaan korupsi, diperkuat kata "ironinya" yang mengarahkan pembaca pada makna kontradiksi. Detail terlihat melalui penyebutan sumber data, tanggal, angka skor 82,3, serta rincian nominal uang yang diamankan KPK

(Rp550 juta) beserta identitas pihak yang terlibat, sehingga kasus terlihat konkret dan faktual. Maksud terlihat melalui frasa “bukan jaminan” yang menegaskan bahwa skor integritas tinggi tidak dapat dijadikan ukuran mutlak bebas korupsi, sedangkan pengingkaran terlihat pada frasa “tidak berarti nihil” yang menolak anggapan bahwa skor tinggi identik dengan bebas korupsi.

2. Sintaksis

Unsur sintaksis terlihat melalui bentuk kalimat aktif dengan KPK sebagai subjek tindakan, seperti pada penetapan tersangka yang disampaikan secara langsung dan tegas. Koherensi terlihat melalui hubungan antarkalimat yang membandingkan skor Kota Madiun (82,3) dengan skor nasional (72,32), sedangkan penggunaan kata ganti “dia” untuk merujuk pada Wali Kota Madiun membuat penyampaian informasi lebih efektif dan tetap padu.

3. Stilistika

Unsur stilistika terlihat melalui perbedaan pemilihan kata “dijerat” pada judul yang memberi kesan dramatis dan kata “tersangka” pada isi berita yang lebih formal, serta penggunaan kata “basmi” pada kalimat “Satukan Aksi Basmi Korupsi” yang bersifat persuasif dan menegaskan pentingnya pemberantasan korupsi.

4. Retoris

Unsur retorik terlihat melalui penggunaan huruf berukuran besar, cetak tebal, dan warna pada bagian tertentu, seperti kalimat “Bukan Jaminan Bebas Korupsi” dan “Tersangka di KPK”, serta judul berita yang dicetak tebal berwarna biru. Unsur retorik juga terlihat melalui penggunaan foto Wali Kota Madiun setelah terjaring OTT KPK dengan latar pengawalan aparat kepolisian, yang memperkuat kesan bahwa kasus tersebut berkaitan dengan proses hukum yang serius.

D. Rekomendasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Rekomendasi LKPD disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan dokumentasi modul ajar di SMA Negeri 1 Jiwana. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran teks berita selama ini dilakukan melalui kegiatan membaca contoh berita pada buku paket atau menyimak berita melalui *YouTube*, kemudian peserta didik diminta menganalisis unsur-unsur berita, mencakup unsur Adiksimba, struktur piramida terbalik, serta kalimat fakta dan opini. Guru menyampaikan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan memahami unsur mengapa dan bagaimana dalam berita, membedakan fakta dan opini, serta menunjukkan minat yang masih rendah terhadap berita, sementara penggunaan telepon pintar cenderung lebih banyak untuk keperluan lain.

Guru berharap tersedia bahan ajar tambahan yang menggunakan bahasa mudah dipahami, tampilan menarik, langkah-langkah jelas, serta mampu membuat peserta didik lebih aktif, misalnya melalui pemuatan kuis atau permainan berbasis *smartphone*. Dokumentasi modul ajar menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran teks berita di kelas XI mencakup kemampuan mengidentifikasi informasi aktual dan akurat, memahami struktur piramida terbalik beserta penempatan unsur Adiksimba, serta menyusun teks berita sesuai struktur yang ditetapkan, dengan penilaian berupa tes tertulis berbentuk isian singkat dan uraian. Berdasarkan hasil sintesis tersebut, rekomendasi yang dihasilkan berupa e-LKPD pembelajaran teks berita yang memuat materi Adiksimba, struktur berita berpola piramida terbalik, serta fakta dan opini, dikembangkan melalui aktivitas

analisis berita aktual. E-LKPD dirancang menggunakan platform Liveworksheets sebagai media utama penyajian materi, latihan, dan aktivitas interaktif, serta Gimkit sebagai media evaluasi berbasis gamifikasi.

Rancangan e-LKPD terdiri atas delapan komponen, yaitu (1) halaman cover yang memuat judul “*E-LKPD Teks Berita*”, identitas mata pelajaran, fase pembelajaran, dan kolom identitas peserta didik dengan ilustrasi bertema berita berwarna biru dan kuning; (2) halaman petunjuk penggunaan yang memandu peserta didik mulai dari membaca tujuan pembelajaran hingga memeriksa kembali jawaban; (3) halaman tujuan pembelajaran yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran Fase F mata pelajaran bahasa Indonesia; (4) halaman materi yang disajikan melalui media presentasi disertai tips belajar; (5) halaman teks berita yang menyajikan teks “*Ironi Madiun: Skor Integritas Tertinggi Tapi Walkot Dijerat KPK*” secara utuh sebagai sumber belajar utama; (6) halaman latihan dengan variasi tipe soal interaktif pada Liveworksheets, seperti *textfield*, *single choice*, *select*, *join*, *drag and drop*, *checkboxes*, dan *open answer*; (7) halaman evaluasi berbasis Gimkit yang diakses melalui kode QR; serta (8) halaman refleksi diri peserta didik terhadap hasil belajar. Rancangan e-LKPD tersebut menghubungkan hasil analisis wacana teks berita dengan kebutuhan pembelajaran yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, sehingga materi yang dipelajari peserta didik berasal dari data hasil analisis, bukan sekadar diambil dari buku ajar, serta diharapkan mampu mendukung pembelajaran teks berita yang lebih sistematis, kontekstual, dan interaktif.

PEMBAHASAN

A. Makrostruktur Teks Berita

Hasil analisis makrostruktur menunjukkan bahwa tema utama teks berita “*Ironi Madiun: Skor Integritas Tertinggi Tapi Walkot Dijerat KPK*” berpusat pada pertentangan antara citra integritas daerah dan realitas kasus dugaan korupsi yang melibatkan wali kota. Menurut van Dijk (dalam Ratnaningsih, 2019), makrostruktur dipahami sebagai makna global atau pandangan umum suatu teks yang dapat diamati melalui topik yang ditekankan dalam pemberitaan. Temuan ini sejalan dengan Dewi dkk., (2025) bahwa makrostruktur merupakan inti informasi yang mewakili keseluruhan isi wacana dan dapat diketahui melalui topik utama yang terus ditonjolkan.

Penggunaan kata “ironi” pada judul menunjukkan strategi media dalam membangun pertentangan antara keberhasilan memperoleh skor integritas tertinggi dan keterlibatan wali kota dalam kasus dugaan korupsi, sehingga sejak awal pembaca diarahkan untuk memahami bahwa fokus pemberitaan bukan sekadar capaian Kota Madiun, melainkan kontradiksi di baliknya. Makna global tersebut diperkuat melalui penempatan data Survei Penilaian Integritas (SPI) sebagai subtopik pendukung, penyebutan angka skor secara rinci untuk membangun citra positif, pengulangan frasa “Madiun Kota anti-korupsi” untuk menegaskan identitas antikorupsi, hingga informasi penetapan tersangka yang menjadi penjelas munculnya pertentangan dalam berita. Keseluruhan strategi tersebut memperlihatkan bahwa makrostruktur berita dibangun secara konsisten untuk menonjolkan isu ironi dalam pemberitaan Kota Madiun.

B. Superstruktur Teks Berita

Hasil analisis superstruktur menunjukkan bahwa teks berita disusun secara sistematis mengikuti skema *summary* dan *story* sebagaimana dikemukakan van Dijk (dalam Ratnaningsih, 2019). Bagian judul berfungsi sebagai penanda awal yang langsung menampilkan inti persoalan. Sejalan dengan pendapat Ratnaningsih (2019), bahwa judul berfungsi sebagai gambaran singkat mengenai isi berita. Penempatan dua informasi yang

saling bertentangan dalam satu judul memperlihatkan strategi penyusunan teks untuk membangun ketertarikan pembaca.

Bagian *lead* merangkum keseluruhan isi berita secara langsung sehingga membentuk arah pemahaman pembaca sejak awal, sedangkan bagian *story* dikembangkan secara bertahap mulai dari penyajian data SPI yang memperkuat legitimasi berita, pengembangan konteks sosial melalui unggahan media sosial Wali Kota Madiun, komentar pihak KPK sebagai penjelas, hingga daftar tersangka sebagai pelengkap fakta hukum. Pola pengembangan tersebut selaras dengan pendapat Selia dkk., (2026), bahwa bagian *story* dalam berita berfungsi mengembangkan informasi utama melalui uraian fakta dan penjelasan pendukung agar pembaca memperoleh pemahaman yang lebih lengkap terhadap peristiwa yang diberitakan.

C. Mikrostruktur Teks Berita

Hasil analisis mikrostruktur menunjukkan bahwa teks berita menggunakan berbagai strategi kebahasaan pada tingkat semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik untuk membangun makna pemberitaan. Ratnaningsih (2019) menjelaskan bahwa mikrostruktur dapat diamati melalui penggunaan kata, kalimat, proposisi, koherensi, pilihan leksikon, serta unsur grafis dalam wacana.

Secara semantik, latar informasi yang menyandingkan capaian integritas dengan kasus dugaan korupsi, disertai detail berupa angka dan nominal uang yang konkret, memperkuat kesan bahwa informasi bersifat terukur dan faktual, sedangkan penggunaan frasa “bukan jaminan” dan “tidak berarti nihil” menunjukkan strategi penegasan sekaligus pengingkaran terhadap anggapan bahwa skor tinggi identik dengan bebas korupsi. Secara sintaksis, penempatan KPK sebagai subjek kalimat aktif mengarahkan fokus pembaca pada tindakan penetapan tersangka, sedangkan koherensi antarkalimat dan penggunaan kata ganti menjaga kepaduan wacana secara efektif.

Secara stilistika, perbedaan pilihan kata “dijerat” pada judul dan “tersangka” pada isi berita memperlihatkan bahwa bahasa dalam berita tidak sepenuhnya netral, melainkan digunakan untuk memberi penekanan dramatis sekaligus menjaga akurasi istilah hukum. Secara retorik, penggunaan huruf besar, cetak tebal, warna, serta foto pendukung berfungsi mengarahkan perhatian pembaca pada bagian informasi yang dianggap penting, sejalan dengan pendapat Ratnaningsih (2019) bahwa unsur grafis dapat memperkuat isi teks dan membentuk persepsi pembaca terhadap peristiwa yang diberitakan.

Temuan makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan model Teun A. van Dijk, seperti kajian Pangabea dkk., (2026) pada berita surat kabar dan Safarudin dkk., (2026) pada pemberitaan daring, yang sama-sama menemukan bahwa media menyusun teks secara terstruktur untuk membangun sudut pandang tertentu. Perbedaannya terletak pada objek kajian dan tujuan akhir penelitian, sebab penelitian terdahulu seperti (Nurjam'an, 2026) dan Nurhadi & Utami (2026) umumnya berhenti pada pengungkapan ideologi atau representasi kekuasaan dalam wacana politik, sedangkan penelitian ini melanjutkan hasil analisis wacana menjadi materi dan rekomendasi bahan ajar untuk pembelajaran teks berita di sekolah.

D. Rekomendasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Permasalahan yang diteliti berhasil dijawab sesuai tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur teks berita, serta merumuskan hasil analisis tersebut menjadi rekomendasi LKPD. Keberhasilan tersebut ditandai oleh keterpaduan ketiga struktur wacana yang saling

mendukung dalam membangun makna ironi, serta relevannya hasil analisis dengan kebutuhan pembelajaran yang teridentifikasi melalui wawancara dan dokumentasi modul ajar.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran teks berita sebelumnya masih terbatas pada buku paket dan kurang memfasilitasi peserta didik memahami unsur mengapa dan bagaimana serta membedakan fakta dan opini secara mendalam. Kondisi tersebut menjadi dasar penyusunan rekomendasi e-LKPD yang memuat aktivitas analisis berita aktual, sejalan dengan pendapat Kosasih (2021) bahwa LKPD dirancang untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan yang terstruktur, serta Melenia (2024) yang menegaskan LKPD berfungsi sebagai media yang membimbing peserta didik memahami materi melalui aktivitas yang terarah, bukan sekadar kumpulan tugas.

Pemanfaatan platform Liveworksheets sebagai media utama penyajian materi dan latihan sejalan dengan pendapat Daud (2024) bahwa Liveworksheets memungkinkan guru menyajikan berbagai bentuk aktivitas dan penilaian secara otomatis, sedangkan pemanfaatan Gimkit sebagai media evaluasi berbasis gamifikasi sejalan dengan Agustina dkk., (2024) yang menyatakan bahwa Gimkit mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik melalui aktivitas belajar berbasis permainan. Integrasi tersebut juga diperkuat oleh Tressyalina dkk., (2023) dan Faidah dkk., (2024) yang menunjukkan bahwa e-LKPD interaktif mampu mendorong peserta didik belajar lebih aktif dan mandiri karena dapat diakses melalui berbagai perangkat elektronik.

Rekomendasi e-LKPD dalam penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian pengembangan LKPD sebelumnya, seperti Putri & Yuhdi (2026) dan Sagala & Rosmaini (2026), karena materi yang disajikan tidak diambil langsung dari buku ajar, melainkan bersumber dari hasil analisis wacana model Teun A. van Dijk terhadap satu teks berita aktual, sehingga peserta didik mempelajari struktur berita dari data hasil kajian ilmiah, bukan sekadar contoh yang telah tersedia. Pekerjaan yang belum dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian kelayakan dan efektivitas e-LKPD secara empiris di kelas, karena penelitian masih berhenti pada tahap perumusan rekomendasi berdasarkan validasi triangulasi metode dan masukan guru, belum pada tahap uji coba penggunaan oleh peserta didik. Pekerjaan tersebut berpotensi ditindaklanjuti pada penelitian pengembangan (*research and development*) untuk mengukur kepraktisan dan keefektifan e-LKPD yang direkomendasikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa teks berita “Ironi Madiun: Skor Integritas Tertinggi Tapi Walkot Dijerat KPK” memiliki keterpaduan makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur yang membangun makna secara utuh. Makrostruktur menunjukkan tema ironi antara keberhasilan Kota Madiun memperoleh skor tertinggi dalam SPI 2025 dengan penetapan Wali Kota Madiun sebagai tersangka kasus dugaan korupsi. Superstruktur menunjukkan penyusunan berita berpola piramida terbalik, dengan informasi terpenting pada judul dan lead, diikuti uraian pendukung berupa data SPI, unggahan media sosial, pernyataan KPK, serta informasi penetapan tersangka. Mikrostruktur menunjukkan penggunaan strategi kebahasaan pada tingkat semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik yang saling memperkuat penonjolan isu korupsi dan pertentangan informasi dalam pemberitaan.

Hasil analisis wacana tersebut direlevansikan menjadi rekomendasi e-LKPD pembelajaran teks berita bagi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jiwan, disusun berdasarkan analisis kebutuhan melalui wawancara guru dan dokumentasi modul ajar yang menunjukkan perlunya bahan ajar lebih interaktif dan kontekstual. Materi pembelajaran yang dihasilkan meliputi unsur Adiksimba, struktur berita berpola piramida terbalik, serta fakta dan

opini, yang disajikan melalui platform Liveworksheets dengan evaluasi berbasis gamifikasi melalui Gimkit, sehingga diharapkan mampu mendukung pembelajaran teks berita yang lebih sistematis, interaktif, dan sesuai kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengkaji dimensi struktur teks dari model analisis wacana Teun A. van Dijk pada satu teks berita dan satu sekolah, belum menjangkau dimensi kognisi sosial dan konteks sosial, serta belum melakukan uji coba dan pengukuran efektivitas e-LKPD secara empiris di kelas. Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini pada tahap implementasi dan pengujian efektivitas e-LKPD dalam pembelajaran, memperluas kajian pada dimensi kognisi sosial dan konteks sosial, atau menggunakan objek berita dari media lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Bagi guru, hasil analisis wacana dan rekomendasi e-LKPD dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar kontekstual dalam pembelajaran teks berita, sedangkan bagi sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan bahan ajar berbasis digital melalui penyediaan sarana teknologi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. H., Rienovita, E., & Emilzoli, M. (2024). Pembelajaran berbasis gamifikasi: Pemanfaatan platform Gimkit untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1475–1484.
- Akbar, A. (2026). *Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK*. <https://News.Detik.Com/Berita/d-8319931/Ironi-Madiun-Skor-Integritas-Tertinggi-Tapi-Walkot-Dijerat-Kpk>.
- Daud, D. (2024). Pengembangan E-LKPD Interaktif Berorientasi SETS dengan Liveworksheet untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Media Bina Ilmiah*, 18(9), 2377–2392.
- Dewi, L. L., Nurjaya, I. G., & Utama, I. D. G. B. (2025). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pidato Perdana Presiden Ri 2024: Critical Discourse Analysis Of Teun A. Van Dijk's Model Of The President Of The Republic Of Indonesia's Inaugurative Speech In 2024. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 15(3), 336–347.
- Faidah, N., Usman, H., & Yarmi, G. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan E-LKPD Interaktif Bahasa Indonesia Berbasis Genre di Sekolah Dasar. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 9(2), 225–233.
- Khoerunnisa, N., Badruzzaman, N., & Gani, R. A. (2023). Pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (e-lkpd) berbasis liveworksheets pada subtema lingkungan tempat tinggalku. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 391–397.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
- Marta, M. A., Purnomo, D., & Gusmamel, G. (2025). Konsep taksonomi Bloom dalam desain pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–246.
- Melenia, A. F. (2024). Konsep Dasar Pengembangan Bahan Ajar: Lembar Kerja Peserta Didik. *Al-Ahnaq: Journal of Islamic Education, Learning and Religious Studies*, 1(1), 33–43.
- Miles, M. B., Huberman, • A Michael, & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*.
- Nurhadi, M. F., & Utami, S. P. T. (2026). Representasi Kekuasaan Dalam Wacana Politik: Analisis Wacana Kritis Wawancara Presiden Prabowo Di Kompas. Com. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1), 211–229.

- Nurjam'an, M. I. (2026). Analisis Wacana Kritis Pendekatan Teun A Van Dijk terhadap Program "Barak Karakter" Dedi Mulyadi: Studi pada Pemberitaan Media Online Detik. Com. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 22(1), 367–383.
- Panggabean, S. P., Sagala, L., Sitohang, N. J., Samosir, E., & Sirait, A. (2026). Analisis Wacana Kritis Berita Di Surat Kabar Waspada Berdasarkan Teori Teun A Van Dijk. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan*, 8(1), 11–29.
- Putri, C. D., & Yuhdi, A. (2026). Pengembangan E-Lkpd Materi Teks Berita Berbasis Pendekatan Pembelajaran Mendalam Bagi Siswa Kelas Xi Sma. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 262–275.
- Ratnaningsih, D. (2019). *Analisis wacana kritis: Sebuah teori dan implementasi*. Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Safarudin, M. A., Kusumadinata, A. A., & Agustini, A. (2026). Dimensi Teks dalam Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Keracunan MBG di Projectmultatuli. org. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humani...*, 4(2), 252–261.
- Safitri, L., & Widyadhana, W. (2025). Analisis Struktur Dan Unsur Teks Berita Pada Portal Berita Suara Merdeka Edisi 10 April 2025 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita Di SMA. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 499–512.
- Sagala, V & Rosmaini (2026). Pengembangan Lkpd Elektronik (E-Lkpd) Berbantuan Aplikasi Canva pada Pembelajaran Teks Berita di Kelas Vii Smp. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 274–288.
- Sari, S. L., & Budiyo, H. (2026). Kualitas Teks Berita Tulisan Murid Kelas Xi Sma Negeri 1 Ungaran dan Implikasinya dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 178–192.
- Selia, A. K. W., & Mardikantoro, H. B. (2026). Analisis Wacana Kritis Berita "Ojol Matikan Aplikasi" dalam Perspektif Model Teun A. Van Dijk. *Journal Of Science And Social Research*, 9(2).
- Tressyalina, T., Noveria, E., Arief, E., Wulandari, E., & Ramadani, N. T. (2023). Analisis Kebutuhan E-LKPD interaktif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran teks eksposisi. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 23–31.